

# **ANALISIS SELISIH BIAYA BAHAN BAKU SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA C.V VARIANNA BAKERRY**

**Kartika Fitriainingsih, Erny Pratiwi, SE, MMSI**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : pengendalian biaya

Abstraksi :

Tujuan perusahaan yang ingin dicapai adalah mendapatkan laba setinggitingginya dengan biaya serendah-rendahnya. Pencapaian laba yang optimal dapat dilakukan dengan melakukan pengendalian biaya yang efektif dalam hal ini adalah biaya bahan baku. Pengendalian biaya pada umumnya menggunakan sistem biaya standar untuk menekan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam menganalisis selisih biaya bahan baku, penulis melakukan perbandingan antara metode satu selisih, dua selisih dan metode tiga selisih yang terdiri dari selisih harga, selisih kuantitas dan selisih gabungan antara harga dan kuantitas, hasil dari pemakaian metode ini ternyata sama. Jika selisih harga dijumlahkan dengan selisih kuantitas maka hasilnya adalah metode satu selisih. Akan tetapi di dalam metode satu selisih tidak bisa diketahui dengan jelas berapa selisih harga dan berapa selisih kuantitasnya, sedangkan jika menggunakan metode dua selisih dapat diketahui selisih harga maupun selisih kuantitas, dan jika menggunakan metode tiga selisih akan lebih teliti karena akan memisahkan selisih harga dan selisih kuantitas jika harga dan kuantitas standar lebih tinggi atau lebih rendah dari harga dan kuantitas sesungguhnya atau jika kuantitas sesungguhnya lebih tinggi dari kuantitas standar, namun sebaliknya harga sesungguhnya lebih rendah dari harga standar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dalam pengawasan dan pengendalian pemakaian adalah dengan metode tiga selisih lebih menguntungkan. Salah satunya adalah adanya pemisahan tanggung jawab pada masing-masing bagian, misalnya selisih harga menjadi tanggung jawab bagian pembelian, selisih kuantitas menjadi tanggung jawab bagian produksi dan selisih harga/kuantitas menjadi tanggung jawab bersama fungsi pembelian dan fungsi produksi. Tentunya ini semua dapat terlaksana apabila perusahaan berusaha meningkatkan sumber daya karyawannya dan meningkatkan pengawasan dan pengendalian produksi agar semua dapat berjalan dengan lancar dan baik.